

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM

Pembelajaran PAI sebagai Pembentukan
Karakter Mahasiswa

Pendidikan agama Islam merupakan bagian penting dalam pendidikan tinggi untuk membentuk *insan kamil*. Agama Islam sebagai bagian dari sejumlah agama di dunia, merupakan agama yang mempunyai pandangan hidup bahwa dunia adalah sesuatu yang fana dan permaianan belaka. Manusia beragama akan lebih mementingkan kehidupan akhirat sehingga ia akan menjadikan dunia ini sebagai lapangan kebajikan untuk memperoleh kehidupan yang sempurna di akhirat kelak. Pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum merupakan suatu upaya yang dilakukan agar kehidupan rohani-spiritual pada diri mahasiswa dijalani dengan semestinya. Pendidikan agama Islam dilaksanakan dalam semua segmentasi pendidikan mulai dari olah fisik, olah spiritual hingga olah jiwa

Buku ini lahir berdasarkan misi memberikan sumbangsih pemikiran atau sebuah kerangka konseptual mengenai implementasi pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum. Dengan hadirnya buku ini, semoga memberi jalan baru yang memungkinkan implementasi pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum menjadi menggeliat, kaya makna, dan memberikan pencerahan bagi seluruh sivitas akademika.



Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag. Salah seorang Dosen di Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang. Beliau dilahirkan di Kota Bojonegoro pada 10 November 1952. Dari pernikahannya dengan Siti Nurzaidah, beliau dikaruniai empat orang anak, yaitu: Maulida NF, Binta Husna B, Faiz Ibnu A, dan Sofiya QA. Putra pasangan M. Sahlan (alm.) dan Siti Aisyah (almh.) ini menyelesaikan Pendidikan Dasar di MIAI-Islamiyah Bojonegoro pada tahun 1965. Pada tahun 1971, beliau menyelesaikan studi di PGAN Bojonegoro selama 6 tahun. Tahun 1979, beliau menyelesaikan studi jenjang S-1 di Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama. Kemudian beliau melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Malang Prodi Studi Islam dan lulus tahun 1999. Pada tahun 2004, beliau melanjutkan studi S-3 di IAIN Sunan Ampel Surabaya pada Prodi Studi Keislaman dan berhasil meraih gelar Doktor pada awal tahun 2009. Dosen yang dikenal lowprofile ini sudah lebih dari 30 tahun mengabdikan diri pada dunia pendidikan tinggi. Bermula sebagai dosen di Universitas Tadulako Palu, Sulteng pada tahun 1980-1982, kemudian beliau pindah ke IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1983-1997. Kemudian pada tahun 1998-sekarang, beliau mengabdikan diri sebagai Dosen di Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang. Selain aktif mengajar, beliau juga aktif mengikuti berbagai pelatihan, seperti Pelatihan Pembelajaran Berbasis ICT di UIN Maliki Malang dan Program Latihan Pengurusan Akademik di Universitas Kebangsaan Malaysia. Di samping tugas utamanya sebagai Dosen, beliau juga diberi amanat pada beberapa jabatan struktural di Perguruan Tinggi. Beberapa jabatan yang pernah diembankan antara lain: Sekretaris PKPBA STAIN (1997-1999), Ketua Lemlit UIN Maliki Malang (2004-2006), Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Malang (1999-2004) dan Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang 2006-2013.



NAILA PUSTAKA
Jl. Kemutug 32 Ring Road Selatan
Bantul Yogyakarta
naila.pustaka@gmail.com

ISBN 978-602-1290-05-7



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM

Pembelajaran PAI sebagai Pembentukan
Karakter Mahasiswa

Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag.

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai
Pembentukan Karakter Mahasiswa

Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI PERGURUAN TINGGI UMUM
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
sebagai Pembentukan Karakter Mahasiswa**

Asmaun Sahlan

© Naila Pustaka, 2014

Cetakan I: Januari 2014

xii + 162 halaman

ISBN 978-602-1290-05-7

Penulis:

Dr. H. Asmaun Sahlan, M.Ag.

Editor:

Angga Teguh P.

Desain Cover/Isi:

Bayu Tara Wijaya

Diterbitkan oleh:



NAILA PUSTAKA

Jl. Kemitug 32 Ring Road Selatan
Bantul Yogyakarta

All rights reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun,
tanpa izin tertulis dari Penerbit

Kata Pengantar

Pembentukan dan peningkatan kemampuan spiritual dalam pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Pembentukan dan peningkatan kemampuan spiritual tersebut bertujuan untuk optimalisasi berbagai kemampuan yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.¹ Maka, pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum sejatinya merupakan upaya penanaman nilai-nilai etik-religius kepada mahasiswa dengan berbasis wahyu untuk dipraktikkan dalam realitas empiris. Pengajaran pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum dinilai berhasil tatkala ia mampu menderivasikan ayat-ayat Tuhan yang masih berada pada level makna dan sakralitas yang tinggi ke ranah praktik kehidupan sehari-hari.²

Pendidikan agama Islam memiliki karakteristik yang sejalan visi misi perguruan tinggi umum. Itu artinya kajian pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum memiliki ruang kajian yang dalam konsepsi Clayton Crockeett diidentikkan dengan ideologi atau teologi. ideologi mengacu pada implikasi penting agama dalam berbagai masalah dunia baik itu politik, ekonomi, sosial, kesehatan dan sebagainya. Sementara teologi dalam agama Islam dijadikan sebagai akumulasi keinginan untuk berbuat baik. Di sini, teologi dipahami secara luas sebagai wacana terbuka tentang nilai dan makna dalam islam yang memiliki dimensi luas dan holistik.³ Dengan demikian pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum tidak hanya sekedar sebagai sumber ajaran Islam, namun juga faktor determinan yang mewarnai setiap aktivitas di perguruan tinggi.

Kep. Dirjen Dikti Depdiknas RI No. /DIKTI/Kep/2006 mengamanatkan agar proses pembelajaran pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum

¹ BSNP, Panduan Penilaian..., hal 9

² Paryanto, "Cita-Cita Pendidikan Agama Menurut Islam", *BASIS*, No. 07-08, Tahun Ke-52, Juli-Agustus 2003, hal. 46.

³ Clayton Crockett, *Radical Political Theology : Religion And Politics After Liberalism*, New York: Columbia University Press, 1969, hal. 27

diselenggarakan secara interaktif. Inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian, dengan menempatkan Mahasiswa sebagai subyek pendidikan, mitra dalam proses pembelajaran, dan sebagai umat. Anggota keluarga, masyarakat dan warga negara.⁴ Dengan demikian, pemberian materi pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum didasarkan atas pematangan pendidikan agama Islam yang telah diterima sivitas akademika baik yang berasal dari SMA, pondok pesantren, majelis taklim maupun mendatangkan dai dari luar kampus. Hal ini sangat dimungkinkan agar sivitas akademika mereka memiliki sejumlah pilihan untuk memperdalam kajian pendidikan agama Islam yang diperolehnya selama di kampus.

Sayangnya pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum dihadapkan kepada kegagalan pelaksanaannya. Hal ini disebabkan oleh penekanan yang hanya terkonsentrasi kepada aspek kognitif, sehingga pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum kurang memperhatikan aspek spiritual dan aspek sosial yang merupakan bentuk dari kesalehan sosial yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Akibat dari proses tersebut setiap manusia kurang memiliki sensitivitas sosial yang tinggi terhadap masalah-masalah sosial dan kemanusiaan.⁵ Oleh karena itu, keberadaan pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum harus membuka berbagai saluran dalam memperdalam materi perkuliaannya sehingga mahasiswa dapat mengembangkan peta pemikiran maupun memperluas cakrawala berfikir sivitas akademika. Untuk menjadikan hal tersebut, pembelajaran pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di perguruan tinggi umum harus diselenggarakan dengan proses yang mendidik, yang di dalamnya terjadi pembahasan kritis, analitis, induktif, deduktif, dan reflektif melalui dialog kreatif partisipatori untuk mencapai pemahaman tentang kebenaran substansi dasar kajian, berkarya nyata dan untuk menumbuhkan motivasi belajar sepanjang hayat.⁶ Pembelajaran pendidikan agama Islam seperti itulah yang dapat membentuk manusia menjadi bertakwa secara individual maupun sosial. Kesemua proses pembelajaran pada akhirnya selalu merujuk pada fakta yang menyebutkan bahwa manusia menjadi bagian dari individu dan makhluk sosial. Berkaitan dengan hal tersebut, al-Qur'an menyebutkan bahwa manusia selalu terkait dengan kelompok sosial (QS. *An-Nas*, 114: 5-6; *Al-Jin*, 76: 6). Ali Syari'ati menyebutkan bahwa al-Qur'an menempatkan manusia dalam

⁴ Kep. Dirjen Dikti Depdiknas RI No. /DIKTI/Kep/2006

⁵ Musthofa Rembangy, *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, (Yogyakarta: TERAS, 2008), hal. 208

⁶ Kep. Dirjen Dikti Depdiknas RI No. /DIKTI/Kep/2006

suatu dunia tauhid di mana Tuhan, manusia dan alam semesta menampilkan suatu harmoni yang penuh makna dan tujuan. Manusia menempati posisi sentral dalam kehidupan. Sentralitas ini ditunjukkan oleh Tuhan ketika memilih mereka sebagai khalifah-Nya di bumi dan meniupkan ruh-Nya pada manusia pada saat penciptaannya (QS. *Al-Hijr*, 15: 29; *As-Sajadah*, 32: 9 dan *Sad*, 38: 72). Al-Qur'an menyejajarkan kepentingan manusia dengan kepentingan Tuhan dan menyantuni kaum tidak mampu sebagai investasi kepada Tuhan (QS. *Al-Baqarah*, 2: 245; *Al-Maidah*, 15:12; *Al-An'am*, 6: 17 dan *Al-Muzammil*, 73: 20).⁷

Bentuk aktivitas proses pembelajaran pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum dapat berupa kuliah tatap muka ceramah, dialog (diskusi) interaktif, studi kasus, penugasan mandiri, tugas baca seminar kecil, dan kegiatan kokurikuler.⁸ Oleh karena itu, perlu dikembangkan secara serius, jenis perkuliahan yang memberikan kedalaman makna, penghayatan dan pengamalan pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di perguruan tinggi umum. Untuk mendukung pembelajaran tersebut, diperlukan; (1) sarana fisik perkuliahan berupa perpustakaan dengan literatur berbagai agama dalam judul dan jumlah yang memadai, serta ruang serbaguna untuk kegiatan akademik secara kelompok dan/atau bersama. (2) Sarana non-fisik yang diperlukan berupa adanya peraturan yang mengantar sistem interaksi akademik yang religius.⁹

Hasbi as-Shiddiqi menyatakan bidang pendidikan agama Islam yang termasuk di dalam perguruan tinggi umum meliputi di antaranya adalah: *pertama*, tarbiyah jismiyah, yaitu segala rupa pendidikan yang wujudnya menyuburkan dan menyehatkan tubuh serta menegakkannya, supaya dapat merintang kesukaran yang dihadapi dalam pengalamannya. *Kedua*, tarbiyah aqliyah, yaitu sebagaimana rupa pendidikan dan pelajaran yang akibatnya mencerdaskan akal menajamkan otak semisal ilmu berhitung. *Ketiga*, tarbiyah adabiyah, yaitu segala rupa praktik maupun berupa teori yang wujudnya meningkatkan budi dan meningkatkan perangai. Dari ketiga tersebut sangat penting dalam pelaksanaan pembentuk karakter mahasiswa di perguruan tinggi.

Tarbiyah adabiyah atau pendidikan budi pekerti atau akhlak dalam ajaran Islam merupakan salah satu ajaran pokok yang mesti diajarkan agar umatnya memiliki atau melaksanakan akhlak yang mulia yang telah dicontohkan oleh

⁷ Ahmala Arifin, *Tafsir Pembebasan: Metode Interpretasi Progresif Ala Farid Esack*, Yogyakarta: Aura Pustaka, 2011, hal. 78.

⁸ Kep. Dirjen Dikti Depdiknas RI No. /DIKTI/Kep/2006

⁹ Kep. Dirjen Dikti Depdiknas RI No. /DIKTI/Kep/2006

rasulullah saw. Bahkan tugas utama rasulullah saw. Diutus ke dunia ini dalam rangka menyempurnakan akhlak sebagaimana sabdanya:

انما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق (راواه احمد)

Artinya: *Aku diutus (oleh Tuhan) untuk menyempurnakan akhlak budi pekerti yang mulia*" (hadis Ahmad)

Demikian pula dalam ajaran Islam, akhlak merupakan ukuran atau barometer yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai kadar iman seseorang sebagaimana sabdanya: Artinya: "sesempurna-sempurna orang mukmin imannya ialah lebih baik akhlaknya" (Hadis Turmudzi). Oleh karena itu, dalam meneguhkan iman masing-masing sivitas akademika perguruan tinggi harusnya dilakukan Interaksi yang berlangsung dalam pemberian materi pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum harus melibatkan secara personal setiap sivitas akademika. Ini dilakukan agar setiap pemberian materi pendidikan agama Islam dapat menghasilkan seperangkat nilai-nilai pendidikan agama Islam yang secara konsisten dan sistematis dikembangkan sebagai pola perilaku islami.

Akhirnya, adanya buku ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran atau sebuah kerangka konseptual mengenai implementasi pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum. Dengan hadirnya buku ini, semoga memberi jalan baru yang memungkinkan implementasi pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum menjadi menggeliat, kaya makna, dan memberikan pencerahan bagi seluruh sivitas akademika. Semoga !!!

Pengantar Penulis

Dengan rahmat dan inayah Allah SWT. buku yang berjudul "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PERGURUAN TINGGI UMUM: Pembelajaran PAI sebagai Pembentukan Karakter Mahasiswa", dapat dirampungkan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *Shalawat* dan *taslim* diperuntukkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw. sebagai Rasul Allah serta para keluarga dan handai taulan beliau.

Dalam buku ini yang merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian tahun 2013 dapat diuraikan bahwa: *Pertama*, tentang Nilai-nilai PAI Kehidupan Mahasiswa: Pengertian pendidikan agama Islam, dasar dan tujuan pendidikan agama Islam, pokok pendidikan agama Islam, dan metode pendidikan agama Islam. *Kedua* yang berkaitan dengan Pembentukan Karakter Mahasiswa: Pengertian pembentukan karakter mahasiswa, pendidikan karakter di perguruan tinggi dan keluarga, langkah-langkah perubahan karakter, pendekatan pendidikan karakter, serta peran lembaga dan dosen dalam pembentukan karakter. *Ketiga*, PAI di Perguruan Tinggi Umum: Pelaksanaan pembentukan karakter mahasiswa melalui PAI di perguruan tinggi umum, peran lembaga dan dosen dalam pembentukan karakter mahasiswa melalui PAI di Perguruan tinggi umum, dan dampak pelaksanaan pembentukan karakter mahasiswa melalui PAI di Perguruan tinggi umum.

Dalam menyusun buku ini penulis menyadari adanya kesulitan, kekurangan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan dan dorongan baik moril maupun material dari semua pihak, akhirnya buku ini terwujud sekalipun dalam bentuk yang sangat sederhana, maka wajarlah jika penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berharga dan tidak sempat lagi penulis menyebut satu persatu. Semoga Allah Swt., dapat memberikan imbalan yang setimpal. Akhirnya kepada Allah Swt., jualah segala puji, kebaikan, dan kesempurnaan dikembalikan, dengan harapan semoga orang-orang yang

terlibat dalam penulisan buku ini dimasukkan sebagai orang-orang yang mendapat rahmat dan senantiasa berada pada jalan yang benar. *Âmînyàrabb al-âlamîn*.

Januari 2014

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar — v

Pengantar Penulis — ix

Daftar Isi — xi

Bab I Orientasi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum — 3

- A. Tantangan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum — 3
- B. Fokus Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum — 8
- C. Kerangka Fundamental Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum — 13
- D. Fungsi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum — 17

Bab II Diktum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum — 25

- A. Arah Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum — 25
- B. Nilai-Nilai Krusial Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum — 27
- C. Materi Pokok Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum — 32

Bab III Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum 43

- A. Membentuk Spitualitas Sivitas Akademika Perguruan Tinggi Umum — 43
- B. Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum — 46
- C. Reaktualisasi Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum 52

Bab IV Model Perkuliahan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum 61

- A. Karakteristik Perkuliahan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum 61
- B. Metode Perkuliahan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum 67
- C. Implikasi Perkuliahan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum 77

**Bab V Holistika Pendidikan Karakter dan Pendidikan Agama Islam
di Perguruan Tinggi Umum — 85**

- A. Keluarga sebagai Basis Pendidikan Karakter dan Pendidikan Agama Islam — 85
- B. Konfigurasi Pendidikan karakter dan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi — 91
- C. Pembentukan Karakter Mahasiswa dengan Model Iqra, Fikir dan Dzikir — 96
- D. Kristalisasi Pendidikan karakter dan Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum — 105

**Bab VI Mahasiswa dan Aktualitas Pendidikan Karakter
di Perguruan Tinggi Umum — 115**

- A. Kesadaran Eksistensial Sebagai Ruh Pembentukan Karakter Mahasiswa — 115
- B. Citra Diri Mahasiswa Berkarakter — 118
- C. Strategi Pembentukan Mahasiswa Berkarakter di Perguruan Tinggi — 122

**Bab VI Pendidikan Karakter dan Pendidikan Agama Islam
di Perguruan Tinggi Umum: Pengalaman Panjang Polinema — 133**

- A. Polinema: Meruju Kampus Berkarakter — 133
- B. Sinkronisasi Pendidikan Karakter dan Pendidikan Agama Islam di Polinema — 143
- C. Mendorong Transformasi Kelembagaan melalui Pendidikan Karakter dan Pendidikan Agama Islam — 146

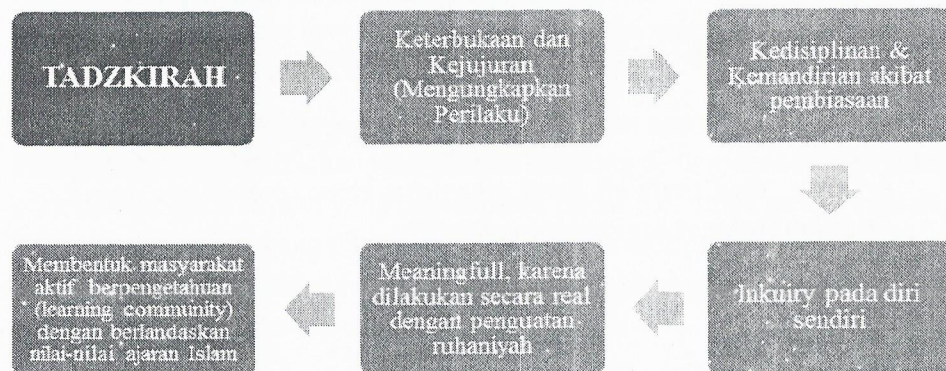
Daftar Pustaka — 155

Tentang Penulis — 161

Orientasi
Pendidikan Agama Islam
di Perguruan Tinggi
Umum

dan menjauhi keluhan atas segala musibah yang menimpanya. Efek positif taufik adalah selalu melakukan ketaatan dan meninggalkan hal-hal yang buruk. Efek positif adanya Rasulullah Saw adalah lebih memilih jalan perintahnya dan mengikuti yang bermanfaat yang diridhai Allah Swt. Termasuk pula dalam pelaksanaan pembentukan karakter mahasiswa melalui pendidikan agama Islam di perguruan tinggi. Sehingga dengan perkuliahan pendidikan agama Islam, mahasiswa mempunyai efek positif, artinya ada perubahan yang signifikan dalam diri mahasiswa.

Gambar 5.2 tentang Efek Positif dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa³⁵



Dengan gambar di atas, maka jelas bahwa efek positif akan memberikan nilai-nilai yang lagi pula bagi mahasiswa yang mempelajari mata kuliah pendidikan agama Islam di perguruan tinggi. Karena seperti apapun orientasi pembentukan karakter mahasiswa tidak lepas dengan mewujudkan mimpi-mimpi atau harapan bagaimana mahasiswa kelak yang merupakan sebagai harapan anak bangsa dan negara. Maka dengan demikian, perguruan tinggi mempunyai tugas yang berat untuk menciptakan atau mencetak seorang anak bangsa yang benar-benar berkualitas baik dari kognitif, afektif dan psikomotorik.[]

³⁵ Abdul Majid dan Dian Andayani, *loq.cit.*, hal 152

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Ahmad Tafsir, *Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- , *Pendidikan Budi Pekerti*, Bandung: Maestro, 2009.
- , *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Maestro, 2008.
- Ahmad Jayadi & Abdul Majid, *Tadzkirah (Pembelajaran PAI Berdasarkan Pendekatan Kontekstual)*, Jakarta: Rajawali Press, 2005.
- , *Manusia dan Pendidikan dalam Perspektif al-Qur'an*, Bandung: PSPM, 2004.
- Agung Kuswantoro, *Membangun Karakter Mahasiswa*, . Diakses pada tanggal 20 Juli 2013.
- Ambar Teguh Sulistiyani & Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Amir Dain Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- Achmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Al-Ma'arif, Bandung: Al-Ma'arif.
- Achmad, *Ideologi Pendidikan Agama Islam: Paradigma Humanis Teosentris*, Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2005.
- Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rekonstruksi dan Demokratisasi*, Jakarta: Buku Kompas, 2002.
- Bennis W. dan Nanus B., *Visionary Lead*, Jossey Bass Publisher (San Francisco: 1985),

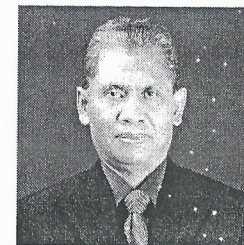
- B.S. Mardiatmaja, *Tantangan Dunia Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1996,
- Departemen Agama RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada SMP*, Binbaga Islam pada Sekolah Umum, Jakarta, 1985/1986.
- Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter: Strategi Mandidik Anak di Zaman Modern*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik: Urgensi Pendidikan Progresif dan Revitalisasi Peran Guru dan Orangtua*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Fadloli, dkk, *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, Malang: Aditya Media Publishing, 2011.
- Haidar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: al-Husna, cet. I, 1987.
- H.M. Suyudi, *Pendidikan dalam Perspektif al-Qur'an, Integrasi Epistemologi Bayani, Burhani, dan Irfani*, Yogyakarta: Mikraj, 2005.
- H.M. Djumransyah Indar, *Ilmu Pendidikan Islam*, IAIN Sunan Ampel, Malang 1985.
- Hilda Taba, *Curriculum Development: Theory and Practice*, New York: Harcourt, Brace & World, inc, 1962.
- H. Munzir Hitami, *Mengonsep Kembali Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Infinite Press, 2001.
- Ibrahim Bafadal, *Proses Perubahan di Sekolah Studi Multisitus pada Tiga Sekolah Dasar yang Baik di Sumekar*, (Disertasi), Malang: Progam Pasca Sarjana IKIP Malang, 1995.
- Imam, Kam. *Renungan-Renungan Islam Harian Untuk Remaja*. 2011. Jogjakarta: Diva Press
- Karel A. Steenbrink, *Pesantren, Madrasah, Sekolah*, Jakarta: LP3ES, 1986.
- Kemendiknas, *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2010.
- Kep. Dirjen Dikti Depdiknas RI No. /DIKTI/Kep/2006

- Khalil, Ahmad. *Merangkuh Bahagia, Dialog Al-Quran, Tasawuf Dan Psikologi*. 2007. Malang: UIN-Malang Press
- Lamijan Hadi Susarno, dkk, *Refleksi Pendidikan Masa Kini*, Surabaya: Bintang, 2007.
- Organisasi Sebagai Salah Satu Pilar Pembentuk Karakter Mahasiswa, <http://blog.denipratama.com/organisasi-sebagai-salah-satu-pilar-pembentuk-karakter-mahasiswa/>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2013.
- M. Solihin dan Rosihan Anwar, *Ilmu Tasawuf Untuk Mata kuliah Ilmu Tasawuf di Seluruh Jurusan PTAIN dan PTAIS*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- M. Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I Mukjizat Nabi Karomah Wali dan Ma'rifah Sufi*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009.
- Mahmudah, Siti. *Psikologi Sosial, Sebuah Pengantar*. 2010. Malang: UIN-Maliki Press
- Mukhlis, *Tasawuf yang dipuja Tasawuf yang Dikutuk*, Yogyakarta: Genta Press, 2008.
- Mujtahid, *Melacak Akar Sejarah Pendidikan Surau: Asal-Usul, Karakteristik, Materi, dan Literatus*, dalam Tim Pakar Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, cetakan Kedua, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 1985.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Siswa Rosdakarya, 2001.
-, *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
-, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.

- Mochtar Buchori, *Transformasi Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995.
- M. Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islam*, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2002.
- M. Zainuddin dkk, Ed., *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer*, Malang: UIN-Malang Press, 2009.
- Najib Sulhan, *Pendidikan Berbasis Karakter*. Surabaya: PT JePe Press Media Utama. 2010.
- Nasir, Sahilun A., *Pokok-pokok Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, (Surabaya: Al Ikhlas, Indonesia, 1984), hlm. 65.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007.
- Noeng Muhadjir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial Suatu Teori Pendidikan*, Yogyakarta: Rake Sarasin, cet I, Edisi IV, 1987.
- Nurcholish Madjid, *Merumuskan Kembali Tujuan Pendidikan Pesantren*, dalam Dawam Rahardjo, M.Ed., *Pergulatan Dunia Pesantren*, Jakarta: P3M, 1985.
- Paryanto, "Cita-Cita Pendidikan Agama Menurut Islam", *BASIS*, No. 07-08, Tahun Ke-52, Juli-Agustus 2003
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Pedoman Pendidikan Tahun Akademik 2011/2012*, (Malang: Fakultas Sains dan Teknologi, 2011.
- Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter*, Cimanggis: IPPK Indonesia Heritage Foundation, 2007.
- Rembangy, Musthofa, *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, Yogyakarta: TERAS, 2008,
- Rohmat Mulyana, *Mengartikan Pendidikan Nilai*, Bandung: CV Alfabeta, 2004.
- Robert C. Bogdan, dan Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education, An Introduction to Theory and Methods*, Boston: Allyn and Bacon, Inc, 1992.

- R.H., Miller J.P. Hersh & Fielding, G.D., *Model of Moral Education: An Appraisal*, New York: Longman, Inc. 1980.
- Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah/Madrasah*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Sri Palupi, *Upaya Membangun Karakter Mahasiswa Bidang Boda*, Hasil Penelitian, Yogyakarta: UNY, 2011.
- Suprayogo, Imam. *Pendidikan Berparadigma Alquran, Pergulatan Membangun Tradisi Dan Aksi Pendidikan Islam*. 2004. Malang: Aditya Media
- Sofan Amri, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan: Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Tamyiz Burhanudin, *Akhlak Pesantren: Solusi bagi Kerusakan Akhlak*, Yogyakarta: Ittaqa Press, 2001.
- Tim Direktorat Pendidikan Madrasah, *Wawasan Pendidikan Karakter dalam Islam*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama, 2010.
- Triyoga A. Kuswanto, *Jalan Sufi Nurcholish Madjid*, Yogyakarta: Pilar Media, 2007.
- Tadkiroatun Musfiroh, dalam Sofan Amri, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan: Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran*, Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Ulum, Samsul. *Menangkap Cahaya Al-Quran*. 2007. Malang: UIN-Malang Press
- Undang-Undang No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, www.ri.go.id, diakses pada tanggal 15 Nopember 2011.
- Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.
- Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.
- Zuhairini, dkk., *Metodologi Pembelajaran PAI*, Malang: UNM Press, 2004.
- Zuchdi, Darmiyati. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press. 2011.

TENTANG PENULIS



H. Asmaun Sahlan adalah salah seorang Dosen di Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang. Beliau dilahirkan di Kota Bojonegoro pada 10 November 1952. Dari pernikahannya dengan Siti Nurzaidah, beliau dikaruniai empat orang anak, yaitu: Maulida NF, Bunga Husna B, Faiz Ibnu A, dan Sofiya QA.

Putra pasangan M. Sahlan (alm.) dan Siti Aisyah (almh.) ini menyelesaikan Pendidikan Dasar di MI Al-Islamiyah Bojonegoro pada tahun 1965. Pada tahun 1971, beliau menyelesaikan studi di PGAN Bojonegoro selama 6 tahun. Tahun 1979, beliau menyelesaikan studi jenjang S-1 di Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama. Kemudian beliau melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Malang Prodi Studi Islam dan lulus tahun 1999. Pada tahun 2004, beliau melanjutkan studi S-3 di IAIN Sunan Ampel Surabaya pada Prodi Studi Keislaman dan berhasil meraih gelar Doktor pada awal tahun 2009.

Dosen yang dikenal *lowprofile* ini sudah lebih dari 30 tahun mengabdikan diri pada dunia pendidikan tinggi. Bermula sebagai dosen di Universitas Tadulako Palu, Sulteng pada tahun 1980-1982, kemudian beliau pindah ke IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1983-1997. Kemudian pada tahun 1998-sekarang, beliau mengabdikan diri sebagai Dosen di Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang. Selain aktif mengajar, beliau juga aktif mengikuti berbagai pelatihan, seperti Pelatihan Pembelajaran Berbasis ICT di UIN Maliki Malang dan Program Latihan Pengurusan Akademik di Universitas Kebangsaan Malaysia.

Di samping tugas utamanya sebagai Dosen, beliau juga diberi amanat pada beberapa jabatan struktural di Perguruan Tinggi. Beberapa jabatan yang pernah diemban antara lain: Sekretaris PKPBA STAIN (1997-1999), Ketua Lemlit UIN Maliki Malang (2004-2006), Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Malang (1999-2004) dan Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah UIN Maliki Malang 2006-2013.[]